

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Indonesian Culture and Society		Matakuliah Wajib	T=2	P=0	5	21-02-2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	Srilidiawati Epa, S.S.,M.Hum				Moh. Rafi'i, S.S., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL8	Mampu menerapkan hubungan antara konsep-konsep bahasa, sastra, dan budaya Inggris dengan literasi kearifan lokal dalam menjalankan pekerjaan yang berhubungan dengan pendampingan bahasa Inggris dalam konteks bahasa, sastra, dan budaya di wilayah pesisir dan laut.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan, mengklasifikasikan, dan menguraikan konsep budaya serta perkembangan masyarakat Indonesia berdasarkan konteks sejarah dan keberagaman budaya				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis peran bahasa, agama, dan struktur sosial dalam membentuk interaksi dan keteraturan Masyarakat Indonesia				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengkaji dan menganalisis kesenian, folklore, adat istiadat, dan praktik sosial sebagai ekspresi budaya masyarakat Indonesia.				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menerapkan konsep budaya Indonesia dalam menganalisis budaya populer, perubahan sosial, isu kontemporer, dan pola komunikasi masyarakat Indonesia				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)					
	SubCPMK1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep budaya dan masyarakat Indonesia serta mengidentifikasi nilai dasar budaya Indonesia				
	SubCPMK1.2	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan unsur budaya Indonesia ke dalam budaya material dan non-material.				
	SubCPMK1.3	Mahasiswa mampu menguraikan perkembangan masyarakat Indonesia berdasarkan periode sejarah.				
	SubCPMK1.4	Mahasiswa mampu membandingkan keberagaman etnik dan budaya lokal Indonesia.				
	SubCPMK2.1	Mahasiswa mampu menganalisis peran Bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam masyarakat multibahasa				

SubCPMK2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan peran agama dan sistem kepercayaan dalam kehidupan sosial
SubCPMK2.3	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sosial dan sistem kekerabatan masyarakat Indonesia.
SubCPMK3.1	Mahasiswa mampu menganalisis makna simbolik kesenian tradisional Indonesia.
SubCPMK3.2	Mahasiswa mampu mengkaji folklore dan tradisi lisan Indonesia
SubCPMK3.3	Mahasiswa mampu menganalisis adat istiadat dan ritual sosial Indonesia
SubCPMK4.1	Mahasiswa mampu menganalisis budaya populer Indonesia dan peran media
SubCPMK4.2	Mahasiswa mampu mengevaluasi perubahan sosial dan budaya di Indonesia.
SubCPMK4.3	Mahasiswa mampu menganalisis isu sosial kontemporer di Indonesia.
subCPMK4.4	Mahasiswa mampu menerapkan konsep budaya Indonesia dalam analisis komunikasi sosial.

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK		
	CPL8 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
SubCPMK1.1		7	1
SubCPMK1.2		7	1
SubCPMK1.3		7	1
SubCPMK1.4		7	1
SubCPMK2.1		7	1
SubCPMK2.2		7	1
SubCPMK2.3		7	1
SubCPMK3.1		7	1
SubCPMK3.2		7	1
SubCPMK3.3		7	1
SubCPMK4.1		7	1
SubCPMK4.2		7	1
SubCPMK4.3		7	1
SubCPMK4.4		9	1
			14
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah <i>Indonesian Culture and Society</i> membahas konsep, teori, dan realitas budaya serta masyarakat Indonesia yang meliputi nilai, norma, adat istiadat, struktur sosial, keberagaman etnis, agama, dan bahasa. Mahasiswa diajak memahami dinamika hubungan antara budaya dan masyarakat Indonesia dalam konteks tradisional hingga modern, termasuk dampak globalisasi dan perubahan sosial.		
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Bahan kajian: 1. Pengertian budaya dan masyarakat Indonesia, nilai gotong royong, musyawarah, budaya sebagai identitas nasional 2. Unsur budaya, budaya lokal dan nasional, fungsi budaya dalam kehidupan sosial. 3. Masyarakat pra-kolonial, kolonial, dan pascakemerdekaan. 4. Suku bangsa, adat istiadat, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika. 5. Bahasa Indonesia, bahasa daerah, identitas dan interaksi sosial. 6. Agama-agama di Indonesia, kepercayaan lokal, harmoni sosial 7. Keluarga, kekerabatan, stratifikasi sosial. 8. Seni tari, musik, pertunjukan tradisional. 9. Mitos, legenda, cerita rakyat, nilai moral 10. Upacara adat, norma, etika sosial. 11. Film, musik, media sosial Indonesia 12. Modernisasi, urbanisasi, perubahan nilai budaya. 13. Pendidikan, gender, migrasi, lingkungan. 14. Kesantunan, hierarki sosial, pola komunikasi.		

Pustaka	Utama: 1. Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta 2. Koentjaraningrat. (2004). <i>Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 3. Ricklefs, M. C. (2008). <i>Sejarah Indonesia Modern 1200–2008</i>. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 4. Koentjaraningrat. (1993). <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Djambatan. 5. Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. (2010). <i>Sosiolinguistik: Perkenalan Awal</i>. Jakarta: Rineka Cipta 6. Geertz, Clifford. (2014). <i>Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi</i>. Yogyakarta: Komunitas Bambu 7. Soekanto, Soerjono & Sulistyowati, Budi. (2014). <i>Sosiologi Keluarga</i>. Jakarta: Rineka Cipta. 8. Kayam, Umar. (1981). <i>Seni, Tradisi, dan Masyarakat</i>. Jakarta: Sinar Harapan. 9. Danandjaja, James. (2007). <i>Folklor Indonesia</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 10. Koentjaraningrat. (1985). <i>Beberapa Pokok Antropologi Sosial</i>. Jakarta: Dian Rakyat 11. Heryanto, Ariel. (2018). <i>Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia</i>. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 12. Lauer, Robert H. (2003). <i>Perspektif tentang Perubahan Sosial</i>. Jakarta: Rineka Cipta. 13. Abdullah, Irwan. (2015). <i>Konstruksi Sosial Budaya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 14. Liliweri, Alo. (2011). <i>Komunikasi Antarbudaya</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Pendukung: 1. Soekanto, Soerjono. (2017). <i>Sosiologi: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2. Kuntowijoyo. (2006). <i>Budaya dan Masyarakat</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. 3. Liliweri, Alo. (2014). <i>Pengantar Studi Kebudayaan</i>. Bandung: Nusa Media. 4. Kartodirdjo, Sartono. (1992). <i>Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 5. Alwasilah, A. Chaedar. (1993). <i>Pengantar Sosiolinguistik Bahasa Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. 6. Abdullah, Irwan. (2010). <i>Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 7. Horton, Paul B. & Hunt, Chester L. (1999). <i>Sosiologi</i>. Jakarta: Erlangga. 8. Soedarsono. (2002). <i>Seni Pertunjukan Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 9. Geertz, Clifford. (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i>. New York: Basic Books. 10. Sztompka, Piotr. (2004). <i>Sosiologi Perubahan Sosial</i>. Jakarta: Prenada Media 11. Fakih, Mansour. (2013). <i>Analisis Gender dan Transformasi Sosial</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 12. Rahardi, Kunjana. (2005). <i>Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Erlangga. 13. Marshanda, A, dkk. (2026), Wedding Ritual Mompì'ohupi: Semiotics Approach. Kawruh: <i>Journal of Language Education, Literature, and Local Culture</i>. Vol. 8., No. 1, April 2026, pp. 51-57. 14. Indriyani, dkk. (2025). Documenting Banggainese Cultural Terms in the Malabot Tumbe Ritual: A Preliminary Study of Translation. Manuskrip yang belum dipublikasikan. Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tompotika Luwuk.
Dosen Pengampu	Srilidiawati Epa, S.S., M.Hum
Matakuliah syarat	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5) / Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1.1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep budaya dan masyarakat Indonesia serta mengidentifikasi nilai dasar budaya Indonesia	Indikator Penilaian: Mahasiswa mampu: 1. Menyebutkan dan menjelaskan konsep budaya dan masyarakat Indonesia secara tepat. 2. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar budaya Indonesia (misalnya: gotong royong, musyawarah, toleransi, religiusitas). 3. Mengaitkan konsep budaya dengan contoh nyata dalam kehidupan masyarakat Indonesia. 4. Menggunakan istilah kebudayaan secara benar dalam diskusi atau tulisan akademik sederhana.	Teknik Penilaian: Teknik Non-Tes -Observasi partisipasi diskusi - Penugasan tertulis (ringkasan, refleksi, atau studi kasus singkat) -Presentasi individu atau kelompok Kriteria: Ketepatan konsep, Kelengkapan isi, Kejelasan penyampaian, Relevansi contoh, dan aktif. Teknik Tes Tes esai Kriteria: Akurasi jawaban, Kedalaman penjelasan, Keterkaitan konsep dan contoh, serta Kejelasan bahasa akademik.	Bentuk pembelajaran: -Luring (Tatap muka): Ceramah interaktif, diskusi kelas, presentasi mahasiswa -Daring (Online): video pembelajaran -Tugas Terstruktur: 1. Ringkasan materi tentang konsep budaya dan masyarakat Indonesia 2. Analisis singkat nilai dasar budaya Indonesia dalam kehidupan sehari-hari [PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: Utama: - Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta Pendukung: - Soekanto, Soerjono. (2017). <i>Sosiologi: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: RajaGrafindo Persada.	7% berikan Indikator Penilaian, Teknik Penilaian: Teknik Non-Tes dan Kriteria: Teknik Tes dan kriteria, Bentuk pembelajaran: Luring atau daring, beserta tugasnya apakah terstruktur atau individu atau kelompok. dari cpmk

2	Sub- CPMK 1.2: Mahasiswa mampu mengklasifikasikan unsur budaya Indonesia ke dalam budaya material dan non-material.	Indikator Penilaian: . Mahasiswa mampu: 1. Mengidentifikasi unsur-unsur budaya Indonesia secara tepat. 2. Mengklasifikasikan unsur budaya Indonesia ke dalam kategori budaya material dan non-material. 3. Menjelaskan dasar pengelompokan budaya material dan non-material. 4. Memberikan contoh budaya material dan non-material dari berbagai daerah di Indonesia. 5. Menyajikan hasil klasifikasi secara sistematis dalam bentuk lisan atau tulisan.	Teknik Penilaian: Teknik Non Tes: - Observasi diskusi kelas, Penugasan tertulis (klasifikasi unsur budaya) dan Presentasi individu atau kelompok. Kriteria: Ketepatan klasifikasi, Kelengkapan unsur budaya, Kejelasan alasan klasifikasi, dan Keaktifan partisipasi. Teknik Tes: Tes esai Tes objektif Kriteria: Akurasi klasifikasi, Kejelasan penjelasan, Kelengkapan jawaban, Ketepatan istilah kebudayaan.	Bentuk Pembelajaran: -Luring: Ceramah singkat, diskusi kelompok, latihan klasifikasi, presentasi -Daring: kuis daring -Tugas terstruktur: Lembar kerja klasifikasi unsur budaya Indonesia -Tugas Individu: tabel klasifikasi unsur budaya Indonesia PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: Utama: - Koentjaraningrat. (2004). <i>Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Pendukung: - Kuntowijoyo. (2006). <i>Budaya dan Masyarakat</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. - Liliweri, Alo. (2014). <i>Pengantar Studi Kebudayaan</i>. Bandung: Nusa Media.	7%
---	---	---	---	--	--	----

3	Sub-CPMK 1.3: Mahasiswa mampu menguraikan perkembangan masyarakat Indonesia berdasarkan periode sejarah.	Indikator Penilaian: Mahasiswa mampu: 1. Mengidentifikasi periode-periode utama dalam sejarah masyarakat Indonesia. 2. Menguraikan ciri perkembangan masyarakat Indonesia pada setiap periode sejarah. 3. Menjelaskan perubahan sosial, budaya, dan struktur masyarakat antarperiode. 4. Mengaitkan peristiwa sejarah dengan perkembangan masyarakat Indonesia. 5. Menyajikan uraian perkembangan masyarakat Indonesia secara runtut dan sistematis.	Teknik Penilaian: Teknik Non-tes: Observasi, partisipasi diskusi, Penugasan tertulis, sejarah) Dan Presentasi individu atau kelompok Kriteria: Ketepatan periodisasi, Kelengkapan uraian, Keterkaitan sebab-akibat, Sistematika penyajian, dan Berpartisipasi aktif dalam diskusi atau presentasi. Teknik Tes: Tes esai, Tes objektif Kriteria: Akurasi periodisasi Sejarah, Kedalaman uraian perkembangan Masyarakat, Kejelasan hubungan antarperiode, dan Ketepatan penggunaan istilah sejarah dan sosial	Bentuk Pembelajaran: -Luring: ceramah interaktif, diskusi kelas, analisis sumber sejarah, presentasi -Daring: kuis daring, Tugas terstruktur: Analisis singkat perkembangan masyarakat pada satu periode sejarah PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: Utama: - Ricklefs, M. C. (2008). <i>Sejarah Indonesia Modern 1200–2008</i>. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. Pendukung: - Kartodirdjo, Sartono. (1992). <i>Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	7%
4	Sub-CPMK 1.4: Mahasiswa mampu membandingkan keberagaman etnik dan budaya lokal Indonesia.	Indikator Penilaian: Mahasiswa mampu: 1. Mengidentifikasi ciri utama etnik dan budaya lokal Indonesia.	Teknik Penilaian: Teknik Tes: ☐ Observasi diskusi, Penugasan, analisis perbandingan, dan Presentasi	Bentuk Pembelajaran: -Luring: ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi -Daring: presentasi daring -Tugas Terstruktur: Analisis perbandingan	Referensi: Utama: Koentjaraningrat. (1993). <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Djambatan.	7%

		2. Membandingkan persamaan dan perbedaan budaya antar-etnik di Indonesia. 3. Menyajikan hasil perbandingan budaya secara runtut.	Kriteria: Ketepatan aspek perbandingan budaya, Kejelasan persamaan dan perbedaan, dan Sistematika penyajian dan keaktifan Teknik Non-Tes: Tes esai Kriteria: Akurasi informasi budaya, Kejelasan analisis perbandingan, dan Ketepatan penggunaan istilah kebudayaan	etnik dan budaya lokal Indonesia Individu: esai perbandingan dua budaya lokal PT: 1mgx(3sksx60")]	Pendukung: Danandjaja, James. (2007). <i>Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.	
5	Sub-CPMK 2.1: Mahasiswa mampu menganalisis peran Bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam masyarakat multibahasa	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi fungsi Bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam konteks sosial, pendidikan, dan budaya. 2. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara Bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam masyarakat multibahasa. 3. Mahasiswa menyajikan hasil analisis secara logis dan berbasis contoh kontekstual	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi partisipasi diskus, Presentasi kelompok, dan Tugas tertulis terstruktur Kriteria: Aktif dan relevan dengan topik, Kejelasan analisis, ketepatan contoh, dan kerja sama tim, dan Sistematika penulisan dan kedalaman analisis Teknik tes: Tes esai analitis Kriteria: Kemampuan mengaitkan teori dengan realitas	Bentuk Pembelajaran: -During: Diskusi kelas, studi kasus masyarakat multibahasa lokal, presentasi kelompok. -Daring: pengumpulan tugas tertulis, -Tugas Terstruktur kelompok: Analisis studi kasus (Menganalisis penggunaan Bahasa Indonesia dan bahasa daerah di lingkungan tertentu). PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: Utama: - Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. (2010). <i>Sosiolinguistik: Perkenalan Awal</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Pendukung: - Alwasilah, A. Chaedar. (1993). <i>Pengantar Sosiolinguistik Bahasa Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. - Nababan, P. W. J. (1993). <i>Sosiolinguistik: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia.	7%

			masyarakat multibahasa.			
6	Sub-CPMK 2.2: Mahasiswa mampu menjelaskan peran agama dan sistem kepercayaan dalam kehidupan sosial	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa menjelaskan fungsi agama dan sistem kepercayaan dalam kehidupan sosial masyarakat. 2. Mahasiswa mengaitkan peran agama dan sistem kepercayaan dengan nilai, norma, dan praktik sosial.	Teknik Penilaian: Non-Tes: Observasi keaktifan diskusi, Tugas ringkasan materi, dan Presentasi. Kriteria: Partisipasi aktif dan relevan dengan topik, Ketepatan isi dan kejelasan penjelasan Tes: Tes esai, Kriteria: ketepatan konsep peran agama dan sistem kepercayaan	Bentuk Pembelajaran: -Luring: Ceramah interaktif, diskusi kelas, presentasi mahasiswa. -Daring: kuis tertulis. -Tugas Individu: Merangkum peran agama dan sistem kepercayaan PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: Utama: - Geertz, Clifford. (2014). <i>Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi</i>. Yogyakarta: Komunitas Bambu. Pendukung: - Abdullah, Irwan. (2010). <i>Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar	7%
7	Sub CPMK 2.3 Mahasiswa mampu menganalisis struktur sosial dan sistem kekerabatan masyarakat Indonesia.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mengidentifikasi unsur struktur sosial dan sistem kekerabatan masyarakat Indonesia. 2. Mahasiswa menganalisis hubungan antara struktur sosial dan sistem kekerabatan secara kontekstual.	Teknik Penilaian: Non-Tes: Observasi diskusi, Tugas analisis tertulis, dan Presentasi Kriteria: Partisipasi aktif dan relevansi argument, Ketepatan konsep dan kejelasan analisis, dan Sistematika penyajian dan kerja sama kelompok. Tes: Tes esai	Bentuk Pembelajaran: -Luring: Ceramah interaktif, diskusi kelas, studi kasus masyarakat Indonesia. -Daring: pengumpulan tugas. -Tugas kelompok: Analisis studi kasus, Menganalisis sistem kekerabatan pada masyarakat tertentu. PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: Utama: - Soekanto, Soerjono & Sulistyowati, Budi. (2014). <i>Sosiologi Keluarga</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Pendukung: - Horton, Paul B. & Hunt, Chester L. (1999). <i>Sosiologi</i>. Jakarta: Erlangga.	7%

			analitis			
			Kriteria: Ketepatan analisis struktur sosial dan kekerabatan			

8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, ketercapaian pembelajaran, serta evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
9	Sub-CPMK 3.1: Mahasiswa mampu menganalisis makna simbolik kesenian tradisional Indonesia.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mengidentifikasi unsur simbolik dalam kesenian tradisional Indonesia. 2. Mahasiswa menganalisis makna simbolik kesenian tradisional berdasarkan konteks budaya.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi diskusi Kriteria: Keaktifan dan relevansi pendapat Teknik tes: Kuis tertulis Kriteria: Pemahaman unsur simbolik dan contoh	Bentuk Pembelajaran: -Luring: Ceramah interaktif, diskusi kelas, analisis visual/audio kesenian. -Daring: Video pembelajaran -Tugas kelompok Terstruktur) Menganalisis makna simbolik satu kesenian tradisional PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: Utama: - Kayam, Umar. (1981). <i>Seni, Tradisi, dan Masyarakat</i>. Jakarta: Sinar Harapan. Pendukung: - Soedarsono. (2002). <i>Seni Pertunjukan Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	7%
10	Sub-CPMK 3.2: Mahasiswa mampu mengkaji folklore dan tradisi lisan Indonesia.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mengidentifikasi jenis dan ciri folklore serta tradisi lisan Indonesia. 2. Mahasiswa mengkaji fungsi dan makna folklore dalam konteks sosial-budaya.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi diskusi, Tugas kajian tertulis, dan Presentasi Kriteria: Keaktifan dan relevansi pendapat, Ketepatan konsep dan kedalaman kajian, ejelasan penyampaian dan kerja sama kelompok Teknik tes: Tes esai Kriteria: Ketepatan	Bentuk Pembelajaran: -Luring: Ceramah interaktif, diskusi kelas, studi teks folklore. -Daring: pengumpulan tugas. -Tugas individu Terstruktur: Mengkaji satu folklore atau tradisi lisan Indonesia. PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: Utama: - Danandjaja, James. (2007). <i>Folklor Indonesia</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. Pendukung: - Koentjaraningrat. (1985). <i>Beberapa Pokok Antropologi Sosial</i>. Jakarta: Dian Rakyat.	7%

			mengkaji folklore dan tradisi lisan			
11	Sub-CPMK 3.3: Mahasiswa mampu menganalisis adat istiadat dan ritual sosial Indonesia	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mengidentifikasi bentuk adat istiadat dan ritual sosial di Indonesia. 2. Mahasiswa menganalisis makna dan fungsi adat istiadat serta ritual sosial dalam kehidupan masyarakat.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi diskusi dan Tugas analisis tertulis, Kriteria: Keaktifan dan relevansi pendapat dan Ketepatan konsep dan kejelasan analisis Teknik tes: Tes esai analitis Kriteria: Ketepatan analisis adat istiadat dan ritual sosial	Bentuk Pembelajaran: -Luring: Ceramah interaktif, diskusi kelas, studi kasus adat dan ritual sosial. -Daring: kuis daring -Tugas individu Terstruktur: Menganalisis satu adat atau ritual sosial tertentu PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: Utama: - Koentjaraningrat. (1985). <i>Beberapa Pokok Antropologi Sosial</i>. Jakarta: Dian Rakyat. Pendukung: - Geertz, Clifford. (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i>. New York: Basic Books. - Marshanda, A, dkk. (2026), Wedding Ritual Mompì'ohupi: Semiotics Approach. Kawruh: <i>Journal of Language Education, Literature, and Local Culture</i>. Vol. 8., No. 1, April2026, pp. 51-57. - Indriyani, dkk.(2025). Documenting Banggainese Cultural Terms in the Malabot Tumbe Ritual: A Preliminary Study of Translation. Manuskrip yang belum dipublikasikan. Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tompotika Luwuk.	7%
12	Sub-CPMK 4.1: Mahasiswa mampu menganalisis budaya populer Indonesia dan peran media.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mengidentifikasi bentuk-bentuk budaya populer Indonesia dan media yang berperan	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi diskusi,	Bentuk Pembelajaran: -Luring: Ceramah interaktif, diskusi kelas, analisis konten media (film, musik, media sosial).	Referensi: Utama: Heryanto, Ariel. (2018). <i>Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia</i>. Jakarta:	7%

		di dalamnya. 2. Mahasiswa menganalisis peran media dalam pembentukan, penyebaran, dan perubahan budaya populer Indonesia.	Tugas analisis tertulis, Presentasi Kriteria: keaktifan dan relevansi argument, Ketepatan konsep dan kedalaman analisis, Kejelasan penyampaian dan kerja sama kelompok Teknik tes. Tes esai analitis Kriteria: Ketepatan analisis budaya populer dan media	-Daring: Video pembelajaran -Tugas Terstruktur: Menganalisis satu produk konten budaya populer Indonesia PT: 1mgx(3sksx60")]	Kepustakaan Populer Gramedia.	
13	Sub-CPMK 4.2: Mahasiswa mampu mengevaluasi perubahan sosial dan budaya di Indonesia.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk perubahan sosial dan budaya di Indonesia secara kontekstual. 2. Mahasiswa mampu menilai dampak perubahan sosial dan budaya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.	Teknik Penilaian Teknik non-tes: Diskusi kelas, Tugas analisis kasus perubahan sosial-budaya Kriteria: Ketepatan mengaitkan kasus dengan konsep perubahan sosial dan budaya, Kedalaman analisis dampak perubahan dan Kejelasan dan sistematika penyampaian argumen Teknik tes: Ujian esai analitis Kriteria: Ketepatan konsep perubahan sosial dan budaya, Kemampuan mengevaluasi	Bentuk Pembelajaran -Luring: diskusi tatap muka dan presentasi kasus -Daring:- - Tugas kelompok Terstruktur: Analisis kasus perubahan sosial dan budaya di Indonesia (lokal atau nasional) dalam bentuk makalah singkat PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: Utama: - Lauer, Robert H. (2003). <i>Perspektif tentang Perubahan Sosial</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Pendukung: - Sztompka, Piotr. (2004). <i>Sosiologi Perubahan Sosial</i>. Jakarta: Prenada Media	7%

			sebab dan dampak perubahan dan Koherensi dan ketajaman argumentasi			
14	Sub-CPMK 4.3: Mahasiswa mampu menganalisis isu sosial kontemporer di Indonesia.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu sosial kontemporer di Indonesia secara tepat dan relevan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis penyebab dan dampak isu sosial kontemporer berdasarkan konteks sosial-budaya Indonesia. 3. Mahasiswa mampu mengemukakan argumen analitis secara logis dan sistematis, didukung data atau contoh aktual.	Teknik Penilaian: Teknik Non-Tes: Observasi diskusi kelas, Presentasi kelompok, Penilaian sikap dan partisipasi Kriteria: Keaktifan dalam diskusi (baik/cukup/kurang), Kemampuan menyampaikan pendapat secara logis, Kerja sama dan kontribusi dalam kelompok, dan Sikap kritis dan etis terhadap isu yang dibahas. Teknik Tes: Tes esai analitis dan Studi kasus tertulis. Kriteria: Ketepatan dalam mengidentifikasi isu sosial, Kedalaman analisis (penyebab, dampak, dan konteks), Koherensi dan sistematika argument, Ketepatan penggunaan konsep sosial dan budaya Indonesia dan Ketepatan bahasa akademik.	Bentuk Pembelajaran -Luring: Diskusi tatap muka, presentasi kelompok, dan pembelajaran berbasis studi kasus. -Daring: - -Tugas terstruktur Kelompok: Analisis satu isu sosial kontemporer (misalnya kemiskinan, urbanisasi, konflik sosial, kesenjangan digital, atau perubahan nilai budaya) dalam bentuk presentasi. PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: Utama: - Abdullah, Irwan. (2015). <i>Konstruksi Sosial Budaya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Pendukung: - Fakih, Mansour. (2013). <i>Analisis Gender dan Transformasi Sosial</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	7%

15	Sub-CPMK 4.4: Mahasiswa mampu menerapkan konsep budaya Indonesia dalam analisis komunikasi sosial.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mampu menggunakan konsep budaya Indonesia secara tepat dalam menganalisis peristiwa komunikasi sosial. 2. Mahasiswa mampu mengaitkan unsur budaya Indonesia dengan pola komunikasi sosial dalam masyarakat. 3. Mahasiswa mampu menyajikan hasil analisis komunikasi sosial secara sistematis dan kontekstual.	Teknik Penilaian: Teknik Non-Tes: Observasi diskusi dan partisipasi kelas, Presentasi hasil analisis dan proses kerja individu/kelompok Kriteria: Keaktifan dan relevansi kontribusi dalam diskusi, Ketepatan penerapan konsep budaya dalam paparan lisan, Kejelasan penyampaian dan alur berpikir, dan Kerja sama dan tanggung jawab. Teknik Tes: Studi kasus tertulis tentang komunikasi sosial di Indonesia Kriteria: Ketepatan penggunaan konsep budaya Indonesia, Kesesuaian analisis dengan konteks komunikasi sosial, Kedalaman dan ketajaman analisis, Sistematis dan koherensi argument, dan Ketepatan	Bentuk Pembelajaran -Luring: Diskusi tatap muka, pembelajaran berbasis studi kasus, presentasi dan tanya jawab. -Daring: pengumpulan tugas analisis tertulis -Tugas Individu terstruktur: Esai analitis (700–1.000 kata) tentang penerapan konsep budaya Indonesia dalam satu fenomena komunikasi sosial aktual. PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: Utama: - Liliweri, Alo. (2011). <i>Komunikasi Antarbudaya</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Pendukung: - Rahardi, Kunjana. (2005). <i>Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Erlangga.	9%

			penggunaan bahasa akademik.			
--	--	--	--------------------------------	--	--	--

16	EAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa	
Total bobot penilaian		100%

PENILAIAN

No	Komponen Penilaian	Bobot %	Deskripsi
1	Aktivitas partisipatif	32	Mahasiswa berpartisipasi dengan cara berdiskusi secara aktif, dimana mayoritas aktivitas dilakukan oleh mahasiswa. aktivitas yang dilakukan melalui analisis terhadap kasus untuk melahirkan solusi atau respon. Diskusi kelompok dilakukan oleh mahasiswa untuk mematangkan solusi atau tindakan yang dilakukan.
2	Hasil proyek	34	Mahasiswa secara berkelompok mengerjakan proyek yang selama jangka waktu yang ditentukan, yaitu 5 (lima) pertemuan. Proyek yang dirancang oleh mahasiswa, yaitu rancangan atau strategi pembelajaran bahasa Inggris di wilayah pesisir. Pada pertemuan ke-15, mahasiswa melakukan presentasi/karya akhir rancangan sebagai proyek yang dikerjakan.
3	Tugas Terstruktur	24	Tugas diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasi materi yang diberikan. Tugas terstruktur yang dilakukan oleh mahasiswa berupa menyusun dan merancang solusi atau tindakan, membuat prediksi, mendiskusikan secara kolaboratif untuk membentuk konsep teoritis terkait materi yang dibahas.
4	Kuis	10	Kuis diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan konseptual secara keseluruhan terhadap capaian pembelajaran terkait keterampilan menyimak. Bentuk kuis yang diberikan berupa tindakan terhadap suatu laporan singkat (<i>respond to the short report</i>).
5	Ujian Tengah Semester	0	Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dalam bentuk evaluasi hasil penilaian pada pertemuan sebelumnya, bagaimana ketercapaian pembelajaran matakuliah, serta evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran untuk bahan ajar atau materi pembelajaran berikutnya. Aktivitas yang dilakukan pada pertemuan ini antara dosen dan mahasiswa berbentuk diskusi, evaluasi, dan sharing kemajuan dan hambatan dalam pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah.
6	Ujian Akhir Semester	0	Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan sebagai evaluasi akhir bagi mahasiswa untuk menentukan penilaian akhir terhadap semua aktivitas perkuliahan, keseluruhan capaian pembelajaran, serta penilaian hasil proyek mahasiswa. Pertemuan ini juga menentukan kelulusan matakuliah mahasiswa.